

PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD 352 PAMMANU

Haedar¹, Gusna Aryunita², Rezky Ramadhani³

Universitas Muhammadiyah Palopo, fakultas ekonomi dan bisnis

Rezkyramadhani259@gmail.com

Abstrak

Penelitian kuantitatif asosiatif mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, ada dua variabel: variabel bebas adalah disiplin kerja, dan variabel terikat adalah kinerja guru. Penelitian ini melibatkan semua guru SD352 Pammanu, total 18 guru. Pertanyaan dan pernyataan diberikan secara langsung dan khusus kepada guru dalam metode angket yang bersifat langsung. Dengan kata lain, untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang kinerja guru dan disiplin pekerjaan mereka. Penelitian ini menemukan bahwa disiplin kerja berdampak positif dan signifikan pada kinerja guru di SD 352 Pammanu.

Kata kunci : Disiplin, kinejra, kerja guru

EFFECT OF WORK DISCIPLINE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL TEACHER 352 PAMMANU

Abstrack

This research is associative quantitative research. Associative research is research that aims to determine the relationship between two or more variables. There are 2 variables in this research, namely the independent variable is work discipline and the dependent variable is teacher performance. The population in this study were all teachers at SD 352 PAMMANU, totaling 18 teachers. The method used is a direct questionnaire method, where questions and statements are given directly and specifically to the teacher. Namely to obtain valid data regarding work discipline and teacher performance. The conclusion of this research is that work discipline has a very positive and significant effect on the performance of teachers at SD 352 Pammanu.

Keywords: Disciline, perfomance, teacher work

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan dari peran ini adalah untuk menjadikan generasi penerus bangsa memiliki sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pelatihan dan pengembangan pengetahuan, ketrampilan, pemikiran, dan sifat lainnya, terutama melalui sistem pendidikan formal, dikenal sebagai pendidikan. Memahami pendidikan berarti bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mendidik manusia. Orang tua memiliki banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Misalnya, manusia memiliki sifat "timbang-balik", yang berarti bahwa mereka akan bekerja dengan baik jika mereka menerima kompensasi yang layak. Mereka juga memiliki sifat "pengawasan", yang berarti bahwa mereka membutuhkan pengawasan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Sumber daya manusia berkualitas tinggi bergantung.

Salah satu tujuan utama pendidikan, menurut Ki Hadjar Dewantara, adalah untuk memberikan nilai-nilai kebatinan yang ada dalam hidup rakyat yang berkebudayaan kepada tiap-tiap turunan baru (penyerahan kultur), tidak hanya untuk "memelihara" tetapi juga untuk "memajukan" dan "memperkembangkan" kebudayaan dalam arah keseluruhan hidup kemanusiaan.

Ki Hajar Dewantara menganggap pendidikan berpusat pada kodrat individu yang bebas dan mandiri, dan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman untuk membantu anak-anak menentukan tujuan hidup mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Imbron, Paeno, dan Ratnasih (2021), Purwanto (2019), dan Fauzi, Setyawan, dan Irfan (2022:46), kinerja guru dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh disiplin kerja mereka. Dengan kata lain, lebih banyak disiplin guru berarti lebih baik kinerja mereka. Dalam pendidikan, seperti yang dinyatakan pada tahun 2007 (Stkip & Daya, 2019), kinerja guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan

mencapainya. Kinerja guru yang baik menentukan kualitas pendidikan, dan kinerja guru yang buruk menunjukkan kualitas pendidikan yang diperoleh. "Kinerja" dalam bahasa Indonesia adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris "Performance", yang berarti "pekerjaan", "perbuatan", dan "penampilan". Kinerja juga dapat dianggap sebagai ukuran kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Roobert L. Mathis dan Jhon H. Jackson (2015:82) dalam (1 2 1 Hitung, n.d.), lima komponen mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

1. kemampuan mereka,
2. motivasi mereka,
3. dukungan yang diterima,
4. keberadaan pekerjaan mereka, dan
5. hubungan mereka dengan organisasi.

Kedisiplinan harus ditanamkan pada semua orang, baik guru maupun siswa. Sebagai seorang pendidik, setiap tindakan dan sikap yang dia ambil akan diamati dan dicontohkan oleh siswanya. Dengan kata lain, jika seorang guru memiliki sikap disiplin, siswanya tidak dapat disalahkan jika mereka juga berperilaku dengan cara yang sama.

KAJIAN PUSTAKA

Semua orang, baik guru maupun siswa, harus dididik untuk disiplin. Setiap tindakan dan perilaku seorang guru akan diamati dan dicontohkan oleh siswanya. Dengan kata lain, jika seorang guru memiliki sikap disiplin, siswanya tidak dapat disalahkan jika mereka berperilaku dengan cara yang sama.

Pemahaman pendidikan menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mendidik manusia. Orang memiliki banyak aspek dan sifat yang sangat kompleks, termasuk sifat "timbang-balik",

yang berarti bahwa mereka cenderung bekerja dengan baik jika mereka menerima kompensasi yang layak, dan sifat "pengawasan", yang berarti bahwa mereka membutuhkan pengawasan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian ex-post facto, yang berarti penelitian yang dilakukan setelah peristiwa terjadi untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel tertentu dan variabel lainnya tanpa mengubah variabel-variabel tersebut secara langsung. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif asosiatif berdasarkan tingkat eksplansinya (tingkat penjelasan) atau tingkat penjelasannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Studi ini dilakukan di SD 352 PAMMANU dan dimulai pada tanggal 10 Mei 2024. Penelitian ini fokus pada guru, yang terdiri dari 18 guru. Penelitian ini menggunakan metode angket langsung untuk mengumpulkan data tentang kinerja dan disiplin kerja guru.

Dalam hal validitas dan reliabilitas instrumen, data dalam penelitian ini memiliki kedudukan yang paling tinggi karena merupakan representasi dari variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk memvalidasi hipotesis. Oleh karena itu, validitas data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel jika instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ex-post facto, yaitu penelitian yang dilakukan setelah peristiwa terjadi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi suatu variabel dengan variabel lain tanpa melakukan perubahan jangka panjang pada variabel tersebut. Menurut tingkat penjelasan (atau penyajian), penelitian kuantitatif asosiatif bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dunia pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan dari peran ini adalah untuk menjadikan generasi berikutnya dari negara ini memiliki sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pemikiran, dan sifat lainnya, terutama melalui sistem pendidikan formal, dikenal sebagai pendidikan. Orang-orang memiliki banyak sifat yang sangat kompleks, termasuk sifat "timbang-balik", yang berarti mereka lebih cenderung bekerja dengan baik jika mereka diberi kompensasi yang sangat wajar. Salah satu contoh sifat kompleks manusia adalah pendidikan. Pemahaman tentang pendidikan mengacu pada gagasan bahwa pendidikan memiliki tujuan dan sifat manusia.

Sektor pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya

manusia yang unggul, berkualitas, dan berdaya saing untuk membangun sistem ekonomi yang stabil. Disiplin kerja guru adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Instruksi adalah instruksi yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Mengingat betapa pentingnya disiplin untuk peningkatan siswa, perlu dipahami bahwa disiplin juga mencakup sikap dan tindakan yang diatur oleh peraturan tertulis dan tak tertulis.

Disiplin sangat penting untuk kemajuan sekolah, terutama untuk mengajar guru untuk mendisiplinkan diri dalam melakukan tugas baik secara individu maupun kelompok. Disiplin juga bermanfaat karena mengajarkan guru untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada sehingga mereka dapat mencapai kinerja yang baik baik secara individu maupun kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja memengaruhi kinerja guru. Menurut Azzahrati (2018), keinginan seseorang untuk melakukan dan menyelesaikan tugasnya adalah dasar motivasi. Seseorang yang sangat termotivasi dalam bekerja akan berusaha meningkatkan kinerjanya saat mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan mereka.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang disiplin kerja dan kinerja guru di SD 352 Pammanu menunjukkan bahwa disiplin kerja secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD 352 Pammanu.

DAFTAR PUSTAKA

1 2 1) *hitung*. (n.d.).

Artikel, I. (2023). *Journal Economic Insights*. 2(2), 1–13.

Kadek, N., Oktaviani, W., & Putra, M. (2021). *Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar*. 5(April), 294–302.

Stkip, D., & Daya, B. (2019).

PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU Rabukit Damanik. 5(2).

Suherman, A. (2021). *Pengaruh*

Kompetensi , Kompensasi , Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru pada Lazuardi Global Islamic School. 18, 614–629.